

BAB IX

KESIMPULAN DAN SARAN

IX.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan selama masa kerja praktek di PT. Platinum Ceramics Industry (PCI), dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. PT. Platinum Ceramics Industry yang awalnya bernama PT. Asia Victory Industry berdiri pada tahun 1971 dan mulai beroperasi pada tahun 1973 dengan produk pertama yaitu keramik dinding bermerek Asia Tile.
2. Proses produksi keramik pada PK-7 PT. PCI menggunakan metode *single firing*, dengan tahapan produksi yaitu preparasi bahan baku, *press*, pelapisan, pembakaran, sortir, dan pengemasan.
3. Pengendalian kualitas dilakukan pada bahan baku, *slip*, *powder*, *body*, dan keramik jadi.
4. Unit utilitas yang digunakan adalah unit pengolahan air, unit penyediaan listrik, unit penyediaan bahan bakar, dan unit pengolahan limbah.
5. Organisasi yang bekerja terbagi menjadi dua, yaitu organisasi kantor pusat dan organisasi pabrik, dimana keduanya saling berinteraksi untuk mencapai tujuan perusahaan.

IX.2. Saran

Berdasarkan hasil pengamatan selama masa kerja praktek di PT. Platinum Ceramics Industry (PCI), saran penulis untuk perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Pada beberapa bagian unit produksi, masih banyak karyawan yang belum mengenakan perlengkapan perlindungan diri seperti helm, masker, sarung tangan, dan *safety shoes*. Oleh karena itu, kesadaran karyawan perlu ditingkatkan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan disiplin.
2. Pengecekan kondisi terhadap alat produksi perlu dilakukan secara berkala agar meminimalisir terjadinya masalah *downtime* yang menimbulkan kerugian bagi pabrik.

3. Di beberapa bagian unit produksi pabrik dan sisi jalan di area pabrik, terdapat produk jadi yang hanya diletakkan disana dan ditutup dengan terpal. Hal ini dapat menimbulkan gangguan lalu lintas kendaraan di area pabrik maupun ruang produksi, serta berpengaruh pada kondisi produk. Penyimpanan produk jadi perlu dilakukan di tempat yang kondisinya terjaga dengan baik agar tidak menyebabkan penurunan kualitas produk.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anonim. 2017. “Keramik”. <https://id.wikipedia.org/wiki/Keramik>. Diakses pada 10 Juli 2017.
2. Anonim. 2016. “Ceramics”. <http://www.encyclopedia.com/science-and-technology/technology/technology-terms-and-concepts/ceramics#1G23400900093>. Diakses pada 10 Juli 2017.
3. De Guire, Eileen. 2014. “History of Ceramics”. <http://ceramics.org/learn-about-ceramics/history-of-ceramics>. Diakses pada 10 Juli 2017.
4. Geankoplis, C.J. 2003. “Transport Process and Separation Process Principles”, 4th Edition. New Jersey: Prentice-Hall.
5. Guggenheim, S., & Martin, R.T. “Definition of Clay and Clay Mineral: Journal report of The AIPEA Nomenclature and CMS Nomenclature Committees”. Clays and Clays Minerals. 1995. 43, 255-256.
6. KBBI. 2016. “Kamus Besar Bahasa Indonesia”. <http://kbbi.web.id/keramik>. Diakses pada 10 Juli 2017.
7. Norton, F.H. “Elements of Ceramics”. J. Chem. Educ. 1952. 29,477.
8. Perry, Robert H., & Green, Don W. 2008. “Perry’s Chemical Engineers Handbook”, 8th Edition. New York: McGraw-Hill Book Company.
9. PT. Platinum Ceramics Industry, Ltd., 2017.
10. Speight, J.G. 2007. “Natural Gas: A Basic Handbook”. Houston: Gulf Publishing Company.
11. Yaws, Carl L. 2006. “The Yaws Handbook of Thermodynamic Properties for Hydrocarbon and Chemicals”. California: Gulf Pub.